

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
DI DESA TUBIRAN KECAMATAN MARBAU  
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RAMADANI  
198330203**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/25

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
DI DESA TUBIRAN KECAMATAN MARBAU  
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**RAMADANI  
198330203**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/25

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap  
Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Tubiran Kecamatan  
Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Nama : Ramadani

NPM : 198330203

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Pembimbing

  
(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM)

Pembanding

Mengetahui:

  
(Ahmad Rafiqi BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 19 Maret 2025

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



**Ramadani**

198330203

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadani  
NPM : 198330203  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta..

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Maret 2025  
Yang menyarakan

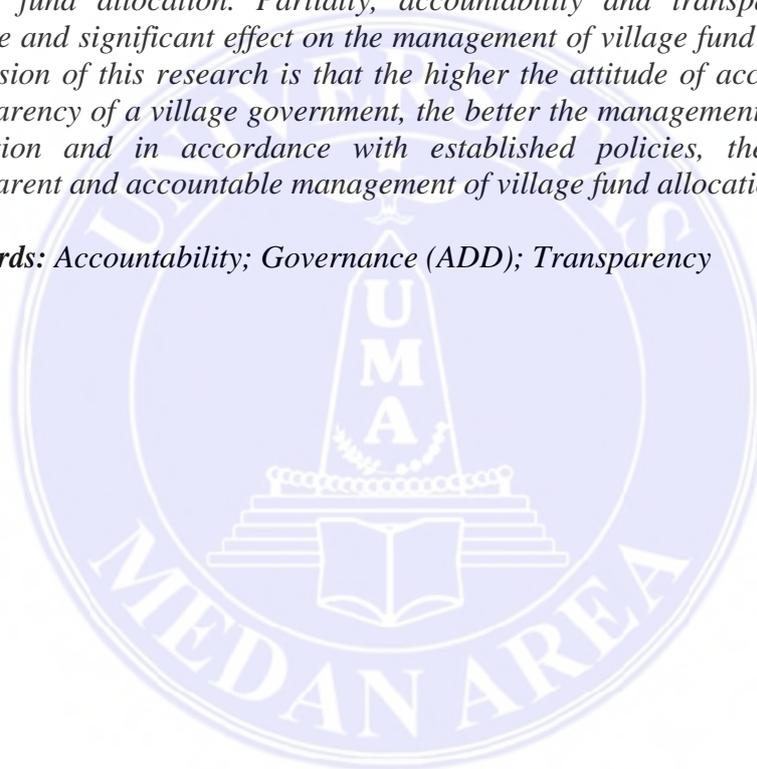


Ramadani

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the relationship between accountability and transparency simultaneously and partially on the management of village fund allocation in Tubiran Village, Marbau District, North Labuhanbatu Regency. This type of research is quantitative research. The sampling technique used a saturated sample technique with a sample size of 75 people. Data collection uses a questionnaire which is measured on an ordinal scale. The data analysis method is multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics Version 26 software. The results of this research show that accountability and transparency simultaneously have a positive and significant effect on the management of village fund allocation. Partially, accountability and transparency have a positive and significant effect on the management of village fund allocation. The conclusion of this research is that the higher the attitude of accountability and transparency of a village government, the better the management of village fund allocation and in accordance with established policies, thereby realizing transparent and accountable management of village fund allocation.*

**Keywords:** *Accountability; Governance (ADD); Transparency*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Akuntabilitas Dan Transparansi secara simultan dan parsial Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel 75 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang diukur dengan skala ordinal. Metode Analisis data adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Secara parsial akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi sikap akuntabilitas dan transparansi suatu pemerintah desa, maka semakin baik pengelolaan alokasi dana desa dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga mewujudkan pengelolaan alokasi dana desa yang transparan dan akuntabel.

**Kata Kunci :** Akuntabilitas; Tata Kelola (ADD); Transparansi

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Ramadani
NPM	198330203
Tempat, Tanggal Lahir	Tubiran, 01/12/2000
Nama Orangtua :	
Ayah	Rasno
Ibu	Samini
Riwayat Penelitian	
MTs	MTs Islamiyah Belongkut
SMA/SMK	SMK AL-Washliyah Satu Marbau
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti Program MBKM
Pengalaman Pekerjaan	- Melakukan Kegiatan Magang Di PT. SMART Tbk Padang Halaban - Melakukan Kegiatan Magang Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe
No. HP/WA	0821-6036-0238
Email	<a href="mailto:ramadanijr0112200@gmail.com">ramadanijr0112200@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan yang maha esa yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

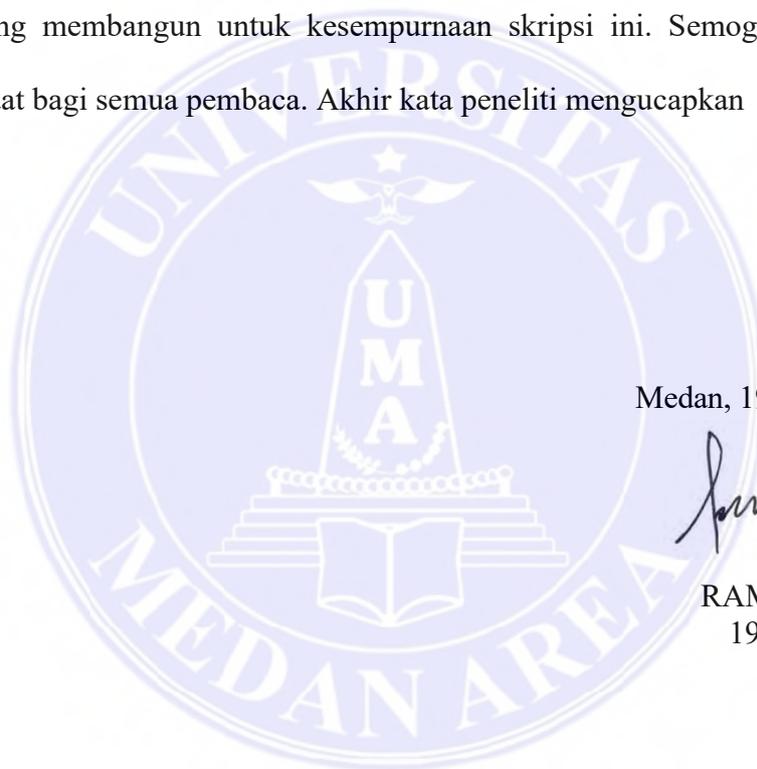
Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang terkait. Oleh sebab itu, sudah selayaknya peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. M. Akbar Siregar, SE, M.Si, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan pada saat pelaksanaan sidang meja hijau.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
8. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku sekretaris yang juga telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Instansi tempat meneliti yaitu Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait didalamnya.
10. Kedua Orang tua tercinta peneliti yaitu Rasno dan Samini yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa serta dukungan yang diberikan baik secara materi dan non materi kepada penulis.
11. Kakek dan Nenek yaitu Sucipto dan Suwarni yang memberi dukungan dalam bentuk materi dan non materi kepada peneliti selama menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Abang tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti serta telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
13. Terimakasih untuk seluruh teman-teman tercinta kelas Akuntansi A4 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang peneliti miliki. Maka dengan kerendahan hati dan dengan terbuka peneliti mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.



Medan, 19 Maret 2025

RAMADANI  
198330203

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Entitas .....	9
2.1.2 Teori, Middle <i>Stewardship</i> .....	10
2.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	11
2.2.1 Pengertian Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	11
2.2.2 Indikator Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	12
2.3 Akuntabilitas.....	13
2.3.1 Pengertian Akuntabilitas.....	13
2.3.2 Indikator Akuntabilitas .....	15
2.4 Transparansi .....	16
2.4.1 Pengertian Transparansi .....	16
2.4.2 Indikator Transparansi.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Konseptual .....	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	21
2.7.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	21
2.7.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa .....	22
2.7.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian .....	24
3.1.1 Desain Penelitian.....	24
3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel .....	25
3.2.1 Populasi.....	25
3.2.2 Sampel.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	27

3.4.1	Jenis Data .....	27
3.4.2	Sumber Data.....	28
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5	Metode Analisis Data.....	29
3.5.1	Uji Validitas .....	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	31
3.5.4	Uji Hipotesis .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	34
4.1.1	Gambaran Umum Desa Tubiran.....	34
4.1.2	Visi dan Misi Desa Tubiran .....	34
4.1.3	Kondisi Geografis Desa Tubiran.....	35
4.1.4	Kondisi Demografis Desa Tubiran .....	36
4.2	Hasil Penelitian.....	36
4.2.1	Hasil Sebaran Kuesioner .....	36
4.2.2	Karakteristik Responden .....	37
4.2.2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.2.2.2	Karakteristik Berdasarkan Usia dan Pendidikan ..	38
4.3	Hasil Uji Analisis Data.....	39
4.3.1	Hasil Uji Validitas .....	44
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	47
4.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	51
4.6	Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.6.1	Hasil Uji T (Parsial).....	52
4.6.2	Hasil Uji F (Simultan) .....	54
4.7	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	54
4.8	Pembahasan .....	55
4.8.1	Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	55
4.8.2	Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	57
4.8.3	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	59
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1	Kesimpulan .....	62
5.2	Saran.....	62
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Besaran Alokasi Dana Desa Tubiran .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.3 Skala Pengukuran .....	28
Tabel 4.1 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Desa Tubiran .....	36
Tabel 4.2 Data Hasil Sebaran Kuesioner .....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .	38
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban <i>Green Product</i> .....	39
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Interactive ( $X_2$ ).....	41
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Interactive (Y) .....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas .....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Transparansi.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.13 Uji Kolmogorov-Smimov .....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.15 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.16 Hasil Uji T .....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi .....	55

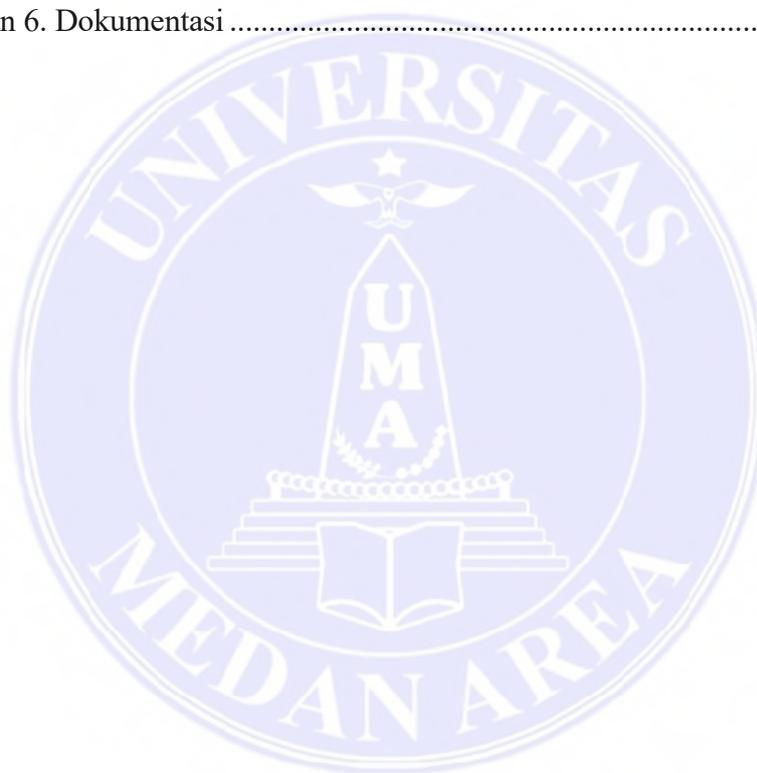
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	66
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data.....	71
Lampiran 3. Hasil Input dan Ouput Olahan SPSS.....	75
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	78
Lampiran 6. Dokumentasi .....	79



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan desa menjadi bagian penting dalam proses perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pembangunan desa. Pemerintah desa dituntut untuk memahami dan terampil melaksanakan pengelolaan keuangan desa mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam pengelolaan dana desa, salah satu hal penting yang harus diterapkan yaitu melibatkan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah perlu mengadakan kegiatan menggunakan pola swakelola yang artinya mengupayakan pelaksanaan serta perencanaan yang dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat dengan menggunakan bahan baku lokal dan tenaga kerja setempat.

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa dikelola secara tertib,

taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dana desa sebagaimana dimaksud diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa diberikan setiap tahun sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Tujuan adanya dana desa ini ialah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemulihan ekonomi secara maksimal, program utama pemerintah pusat sesuai kewenangan desa, penyesuaian kebiasaan baru desa dan yang utama adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat desa (Permendesda 2020).

Adapun pendapatan desa bersumber dari pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa, alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota, alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga, dan lain-lain pendapatan Desa yang sah. Penggunaan dana desa mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa.

Desa selaku sistem pemerintahan yang terkecil menginginkan adanya pembaharuan untuk pembangunan desa yang lebih baik, sehingga terwujud masyarakat desa yang sejahtera dan jauh dari kemiskinan. Berbagai masalah yang terdapat di desa, menjadikan alibi untuk desa menjadi maju. Kemajuan dalam hal pembangunan di tiap desa membutuhkan perencanaan, implementasi dan pertanggungjawaban. Perencanaan dalam pembangunan desa berkaitan erat dengan pembangunan yang dilakukan di kabupaten ataupun kota, sehingga pembangunan tersebut dapat senantiasa selaras. Implementasi pembangunan desa harus di sesuaikan dengan perencanaan yang sudah di buat. Pada saat proses perencanaan, masyarakat berhak dalam mengetahui serta mengawasi aktivitas pembangunan desa.

Akuntabilitas dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan donatur untuk memberikan donasi. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Kuswanti 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan oleh seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang telah diberi wewenang oleh pihak yang berkepentingan tersebut.

Menurut Hadi (2019) menyatakan transparansi adalah dasar untuk pengelolaan dana desa yang harus dilakukan di dalam semua proses perencanaan,

penganggaran, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa.

Kaitannya Akuntabilitas dengan Transparansi terhadap dana desa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana desa tidak hanya sekedar formalitas, namun kunci dari keberhasilan pembangunan desa. Dengan adanya Akuntabilitas desa dapat menunjukkan bahwa dana yang digunakan telah sesuai dengan rencana dan Transparansi memungkinkan desa untuk mengawasi penggunaan dana sehingga mencegah terjadinya penyalahgunaan.

Transparansi yang diterapkan oleh Aparatur Desa Tubiran yaitu menampilkan secara terbuka dan memberi informasi Alokasi Dana Desa Kepada masyarakat.

Dan salah satu yang diangkat dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa Pada Desa Tubiran. Berikut ini adalah daftar besaran Alokasi Dana Desa Tubiran :

**Tabel 1.1 Besaran Alokasi Dana Desa Di Desa Tubiran**

Tahun	Besaran ADD per Tahun	Diterima	Dikelola
2019	564.926.000,00	564.926.000,00	550.000.000
2020	447.058.000,00	447.058.000,00	445.000.000
2021	447.502.000,00	447.502.000,00	445.000.000

*Sumber : Bendahara Desa Tubiran Kecamatan Marbau*

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021.

Pada tahun 2020 mengalami penurunan, penurunan ini sebenarnya tidak boleh terjadi karena berdasarkan permendagri No.6 Tahun 2020 dan surat edaran menteri desa No.8 Tahun 2020 menyatakan bahwa semua alokasi dana desa harus berdasarkan fleksibilitas dan penggunaannya dengan menyajikan cangkupan upaya penanggulangan dalam jangka pendek dan menengah yang sejalan dengan strategi kebijakan penanggulangan covid-19 pemerintah, artinya dana desa seharusnya mengalami kenaikan tetapi di desa Tubiran tidak mengalami kenaikan. Penyebab tidak terjadi kenaikan salah satunya, belum adanya pengawasan yang tepat dalam penggunaan alokasi dana desa, kurang terlatihnya aparatur Desa dan transparansi aparatur Desa dalam mengelola dana desa. Data di atas berdasarkan fenomena Transparansi yang didapat di Kantor Desa Tubiran, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sehubungan dengan apa yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah:

1. Belum adanya akuntabilitas para aparat desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Transparansi aparat pengelola dana desa belum semuanya terpenuhi Pada Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan akuntabilitas dan transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademisi

Dengan diketahuinya pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa di desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara diharapkan semua mahasiswa/mahasiswi yang akan meneliti dengan judul yang sama dapat menambah wawasan bagaimana mengelola alokasi dana desa.

## 2. Secara Teoritis

Dengan diketahuinya pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa di desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara diharapkan bahwa peneliti mengetahui semua hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan alokasi dana desa.

## 3. Secara Praktis

Dengan diketahuinya pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa di desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara diharapkan semua aparatur pemerintah desa menjaga dan mempertahankan akuntabilitas dan transparansi dalam hal mengelola dana desa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Entitas (*Entity Theory*)

*Entity Theory* adalah konsep yang digunakan dalam akuntansi dan manajemen yang menganggap organisasi atau perusahaan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya, manajer, atau pihak lain yang terlibat. Maka kewajiban untuk mengelola sumber daya, mengumpulkan informasi, dan melaporkan aktivitas keuangan secara terpisah dari kegiatan pribadi atau individu. Dengan demikian semakin baik akuntabilitas atas suatu kegiatan maka cenderung semakin baik efektifitas pengelolaan dana desa yang terjadi (Putra dan Rasmini, 2019).

Organisasi sektor publik mempunyai tujuan dimana masyarakat dapat merasakan pelayanan yang baik agar kebutuhan yang diperlukan masyarakat dapat terpenuhi secara adil dan merata. Maka dari itu untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah harus bersikap dengan adil, tidak egois dan tidak melakukan suatu hal yang hanya menguntungkan dirinya sendiri atau sebelah pihak sehingga hasil yang didapat memberikan manfaat kepada orang banyak (Kuswanti 2020). Menurut Sengaji (2018), menyatakan teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah tidak dapat mengalokasikan dan mengelola sumber daya secara sendirian, sehingga pemerintah memberikan wewenang untuk mengelola sumber daya kepada pihak lain.

### 2.1.2 Teori *Middle Stewardship*

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teori *middle Stewardship*. Menurut Septian dkk (2021), menyatakan teori *middle stewardship* merupakan suatu keadaan dimana manajer sebagai *steward* lebih fokus untuk mewujudkan keinginan bersama dan tujuan organisasi tidak pada keinginan sendiri. Teori tersebut berspekulasi bahwa antara kesuksesan dan kepuasan organisasi memiliki kaitan yang kuat.

Teori *middle stewardship* dapat digunakan pada penelitian akuntansi sektor publik seperti organisasi pada pemerintahan (Dewi 2020). Yang mana mulai dari perkembangannya akuntansi sektor publik telah direncanakan untuk mencukupi informasi dalam hubungan antara *steward* dan *principals*. Dimana pemerintah desa berperan sebagai *steward*, sedangkan masyarakat berperan sebagai *principal* yang memiliki dana. Hubungan teori *middle stewardship* dengan sektor publik yaitu pemerintah desa dinilai dapat bertanggungjawab dan dapat dipercaya dalam pekerjaannya untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap publik.

Teori *middle stewardship* jika dihubungkan dengan kesejahteraan masyarakat diharapkan pemerintah desa dapat mengelola dana desa melalui keputusan yang diambil dari dua belah pihak yang digabungkan antara pemerintah desa dan masyarakat untuk tujuan organisasi pemerintahan sehingga keinginan bersama dapat tercapai. Hal itu juga mendukung rasa kepercayaan masyarakat yang meningkat dan terciptanya masyarakat yang sejahtera.

## 2.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa

### 2.2.1 Pengertian Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepala Desa yang mana sumbernya berasal dari Bagi Hasil Pajak Daerah serta dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten. Menurut Penmendagri No.113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan desa adalah Keseluruhan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Sementara itu Lili (2018) menyatakan Alokasi dana desa yang dikenal dengan ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) yang diterima oleh kabupaten setelah dikurangi belanja pegawai.

Sesuai dengan Penmendagri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di dalam pasal 18 menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10%(sepuluh persen). Pengelolaan Alokasi Dana Desa harus memenuhi beberapa prinsip pengelolaan:

- a. Setiap kegiatan yang pendanaanya diambil dari Alokasi Dana Desa harus memenuhi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terbuka dengan prinsip: dari, oleh dan untuk masyarakat.
- b. Seluruh kegiatan dan penggunaan Alokasi Dana Desa harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis dan hukum.

- c. Alokasi Dana Desa harus digunakan dengan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
- d. Jenis kegiatan yang akan di danai melalui Alokasi Dana Desa diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa dengan pengambilan keputusan melalui jalan musyawarah.
- e. Alokasi Dana Desa harus dicatat di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa melalui proses penganggaran yang sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

### **2.2.2 Indikator Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa indikator Pengelolaan Keuangan Desa ialah sebagai berikut :

- a. Perencanaan

Perencanaan Pengelolaan Dana Desa ditetapkan setiap tahunnya dalam Peraturan Menteri yang mengatur mengenai perencanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa dilakukan sesuai dengan langkah kerja yang telah ditentukan dalam program kerja Pengawasan Pengelolaan Dana Desa dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

c. Pelaporan

Pelaporan Pengelolaan Dana Desa dituangkan dalam laporan hasil Pengawasan Pengelolaan Dana Desa.

d. Pengawasan

Pengawasan Pengelolaan Dana Desa wajib ditindaklanjuti gubernur, bupati, kepala Desa, dan pihak yang disebutkan dalam laporan hasil Pengawasan Pengelolaan Dana Desa paling lama 60(enam puluh) hari kalender sejak laporan hasil Pengawasan Pengelolaan Dana Desa diterima.

## 2.3 Akuntabilitas

### 2.3.1 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 merupakan rangkaian sistem yang dirancang untuk, menetapkan dan mengukur kinerja, mengumpulkan data, mengklasifikasi data, mengikhtisarkan data dan melaporkan kinerja.

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah.

Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk pertanggungjawab dan penguasa atau unit organisasi untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya untuk dapat menjawab mengenai hal- hal yang menyangkut pertanggungjawabannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam periode tertentu (Ramayu & Warsani, 2023).

Menurut Ardiyanti (2019) Pertanggungjawaban tersebut sebagai bentuk untuk menjawab atau memperjelas pemaparan seorang perintis,

perintis kantor atau perkumpulan kepada orang-orang yang berhak. Jumarni (2019), menyatakan Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban penyelenggara pelayanan yang melaksanakan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan mengenai langkah-langkah dari segala keputusan yang dilakukan, kinerja, serta pertanggungjawaban atas hasil dan kinerja.

Penelitian Emylia dan Mildawati (2019) menyatakan akuntabilitas memiliki perspektif yang terdiri dari berikut ini:

- a. Tanggung jawab hubungan (*Accountability is a relationship*).
- b. Tanggung jawab yang terletak pada hasil (*Accountability result oriented*).
- c. Tanggung jawab membutuhkan laporan (*Accountability requires reporting*).
- d. Tanggung jawab membutuhkan hasil (*Accountability is meaningless without consequences*).
- e. Tanggung jawab lebih lanjut mengembangkan eksekusi (*Accountability improves performance*).

Penelitian Prandara (2020) menjelaskan aspek akuntabilitas dibedakan menjadi lima bagian, yaitu:

- a. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*Accountability for probity and legality*). Akuntabilitas hukum yaitu kesesuaian dengan undang undang dan pedoman lain yang merupakan persyaratan dalam asosiasi. Akuntabilitas kejujuran adalah ketakutan terhadap perlakuan buruk terhadap jabatan, penghinaan dan intrik. Akuntabilitas hukum menjamin otoritas hukum dan ketertiban,

sementara tanggung jawab yang asli menjamin praktik berkuasa yang solid.

b. Akuntabilitas Program. Program dalam organisasi harus menjadi program yang berkualitas dan menjadi teknik pendukung dalam mencapai tujuan dan visi, misi, organisasi.

Badan publik diperlukan untuk mewakili program yang telah dibuat sampai pelaksanaan program.

c. Akuntabilitas Manajerial. Akuntabilitas manajerial atau akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk menjalankan administrasi berdaulat yang berhasil dan bijak.

d. Akuntabilitas Kebijakan Organisasi sektor publik harus mempunyai pilihan dalam mewakili strategi dengan mempertimbangkan efek yang akan dilihat nanti.

e. Akuntabilitas Finansial, Akuntabilitas finansial adalah bentuk tanggung jawab organisasi publik dalam pengelolaan asset publik (*public money*) secara finansial, memadai dan bijak, tidak ada kebocoran aset, pemborosan dan korupsi.

### 2.3.2 Indikator Akuntabilitas

Indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa menurut Tahir (2019) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut:

1. Transparan meliputi:

a. Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

- b. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.
  - c. Keterbukaan proses pengelolaan
  - d. Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan ADD.
2. Akuntabel meliputi:
    - a. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan ADD
    - b. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana
    - c. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan ADD
    - d. Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan ADD
  3. Partisipatif meliputi;
    - a. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD
    - b. Keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan memanfaatkan hasil

## **2.4 Transparansi**

### **2.4.1 Pengertian Transparansi**

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah kepada publik tentang semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan pemerintahan. Menurut Hadi (2019), menyatakan transparansi adalah dasar untuk pengelolaan dana desa yang harus dilakukan di dalam semua proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa. Pemandagri Nomor 113 Tahun 2014 menjelaskan transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami atas pengelolaan sumber daya yang sudah diamankan.

Transparansi harus siap mempertanggungjawabkan setiap aktivitas yang dilakukan, menerima kritik juga saran dan pada tahap pertanggungjawaban. Hal itu dapat dilaksanakan dengan menggunakan karakteristik transparansi (Ardiyanti 2019), sebagai berikut:

- a. *Informativeness* (informatif) Alur penyerahan informasi, berita, data, fakta serta penjelasan proses kepada relasi atau rekan harus jelas dan valid.
- b. *Openess* (Keterbukaan) Keterbukaan mengenai informasi dan data adalah hak bagi relasi atau rekan yang harus diberikan, sehingga relasi atau rekan dapat mengakses dan memantau segala informasi dan data yang telah diungkapkan.
- c. *Disclosure* (Pengungkapan) Pengungkapan yang dimaksud adalah pengungkapan atas kegiatan dan kinerja keuangan kepada relasi atau rekan. Pengungkapan dibagi menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.

Pengungkapan wajib adalah pengungkapan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawab perusahaan yang diwajibkan oleh standar akuntansi dalam standar operasional prosedur dan peraturan badan pengawas. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dibuat dengan sengaja melewati apa yang dibutuhkan oleh organisasi, norma pembukuan, dan pedoman administrasi kantor.

Artinya dalam pelaksanaan transparansi ini aparat pemerintah desa berwenang dalam memberikan pengawasan atas dana desa, karena dana desa merupakan milik orang-orang dimana desa tersebut berada, artinya bahwa dana desa harus diketahui dan dinikmati oleh seluruh daerah. Oleh karena itu, pemerintah desa dan perangkatnya wajib menyampaikan seluruh data penggunaan dana tersebut kepada masyarakat dan atasan secara transparan. Sehingga dengan pelaksanaan transparansi ini akan membangun kepercayaan dan mendapat penghargaan dari masyarakat dan atasan terhadap pemerintah desa (Siregar 2020).

#### 2.4.2 Indikator Transparansi

Menurut Ardiyanti (2019) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi adalah kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Oleh sebab itu, indikator transparansi adalah sebagai berikut:

- a. Musyawarah yang mengikutsertakan masyarakat.

Desa melakukan rapat bersama masyarakat mengenai pengelolaan dana desa.

- b. Akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program.

Dalam rapat desa, desa membagikan *print out* mengenai pengelolaan dana desa serta memasang infografis pengumuman anggaran dan realisasi anggaran.

- c. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pelaksanaan program.

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pelaksanaan program yang sedang dilaksanakan di desa.

- d. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana desa.

Informasi yang diterima masyarakat valid dengan adanya bukti yang jelas dan informasi mengenai pertanggungjawaban program disajikan dalam bentuk spanduk, *print out* atau pun diupload ke *website* desa tersebut.

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

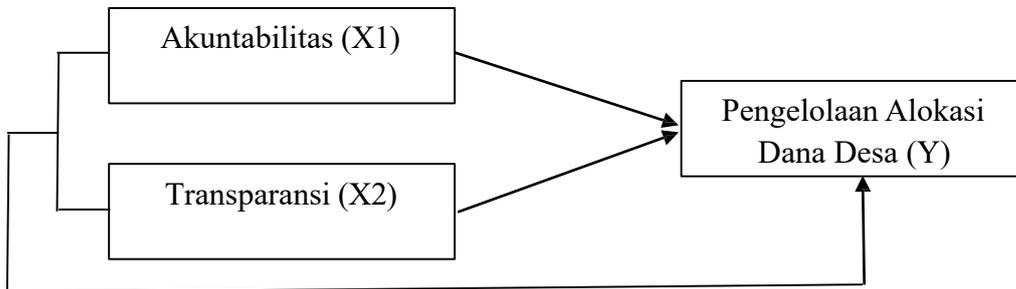
No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lasa & Lestari (2018)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Berkelanjutan Desa Kutalimbaru	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan Transparansi berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.
2	Sukmawati, Fitri (2019)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut)	Hasil pengujian regresi sederhana atas pengaruh pengetahuan tentang pengaruh akuntabilitas serta partisipasi anggota menunjukkan hubungan yang berpengaruh positif dan signifikan.
3	Mohammad, A (2020)	Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.
	Arif (2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi masyarakat terhadap	Akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenaikan

		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa pada Desa Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli	maupun pengurangan tingkat pemberdayaan masyarakat. Dan transparansi pengelolaan dana desa semakin tinggi, sebaliknya jika transparansi pengelolaan dana desa rendah maka pemberdayaan masyarakat akan turun.
5	Christa Yunnita Garung, Linda Lomi Ga (2020)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka	Hasil penelitian yang dilakukan bahwa Akuntabilitas dan transparansi secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan akuntabilitas dan transparansi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam mewujudkan pemerintahan yang baik di Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka.

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

## 2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber : Bab 1,2 diolah peneliti (2024)

## 2.7 Hipotesis Penelitian

### 2.7.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Teori Entitas jika dikaitkan dengan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu untuk melaporkan kegiatan dan hasil keuangan secara transparan dan akurat kepada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak lainnya. Secara ringkas, teori entitas mendukung prinsip akuntabilitas dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat mencerminkan kinerja entitas secara independen dan objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada para pihak yang berkepentingan. Kaitan Teori *Stewardship* dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu dimana pemerintah desa yang berperan sebagai *steward* wajib memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat desa yang berperan sebagai *principal* mengenai proses pengelolaan dana desa sampai hasil pengelolaan dana desa. Hasil penelitian Ardiyanti (2019) menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan Tambuwun dkk (2018) mendukung hal tersebut dengan variabel Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan

H<sub>1</sub> : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### 2.7.2 Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Kaitan Teori Entitas jika dikaitkan dengan variabel transparansi pengelolaan dana desa yaitu dapat memperkuat transparansi dalam konteks organisasi, baik dalam hal laporan keuangan maupun dalam komunikasi dan akuntabilitas antara entitas dengan pihak luar. Kaitan Teori *Stewardship* dengan transparansi yaitu prinsip keterbukaan dimana pemerintah desa yang bereperan sebagai *stewards* memberikan hak kepada masyarakat sebagai *principal* untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya. Penelitian Ardiyanti (2019) menyatakan bahwa variabel Transparansi berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan Yohanes dkk (2019) mendukung hasil tersebut di mana variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### **2.7.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa.**

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti (2019) menemukan bahwa secara simultan Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dalam penelitian Garung, Christina dan Lomi (2020) menunjukkan bahwa secara simultan Akuntabilitas dan Transparansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

$H_3$  : Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain, Objek Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang dilakukan menggunakan prosedur statistik dan cara lain secara kuantitatif/pengukuran (Tersiana 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

##### 3.1.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Tubiran yang beralamat di Jalan Tubiran Desa Tuniran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan selesai. Adapun rincian dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2023		2024				2025	
		Nov	Des	Jan-Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal	■	■						
3	Bimbingan Proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Akumulasi Data dan Pengolahan					■			
6	Bimbingan Skripsi					■	■		
7	Seminar Hasil						■		
8	Pengajuan Sidang Meja Hijau							■	
9	Meja Hijau								■

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh Warga Desa Tubiran yang berjumlah 305 KK.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun pengambilan sampel dengan Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini dengan rumus slovin. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan yakni :

1. Responden merupakan Kepala Keluarga/Aparat Desa
2. Responden yang berpartisipasi dalam proses pengelolaan anggaran dana desa.

Setelah dilakukan proses kriteria sampling, maka dimasukan rumus slovin untuk memperkecil wilayah sampling yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne * (10\%) * 2)}$$

$$n = \frac{305}{1 + (305 * 10\% * 2)}$$

$$n = 75 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin, maka total sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden yang berasal dari 75 Kepala Keluarga.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Berikut operasional varibael dan pengukuran variabel dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)	Alokasi dana desa yang dikenal dengan ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) yang diterima oleh kabupaten setelah dikurangi belanja pegawai (Lili, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengawasan</li> <li>4. Pelaporan</li> </ol>	Skala Ordinal
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan kepada pihak yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparan</li> <li>2. Akuntabel</li> <li>3. Partisipatif</li> </ol>	Skala Ordinal

	memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Kuswanti, 2020).		
Transparansi (X2)	transparansi adalah dasar untuk pengelolaan dana desa yang harus dilakukan di dalam semua proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa (Hadi, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musyawarah yang mengikutsertakan masyarakat.</li> <li>2. Akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program.</li> <li>3. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pelaksanaan program.</li> <li>4. Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana desa.</li> </ol>	Skala Ordinal

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk pendapat dari responden, kemudian diolah menjadi data angka (kuantitatif) sesuai dengan skala yang sudah tertera di kuisioner penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh artinya *survey* pada masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung oleh sumber asli, tidak melalui perantara (Sugiyono 2018). Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah dengan pengisian kuisioner oleh responden yang terpilih di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket (kuesioner).

Sudaryono, (2019) menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, film documenter, dan data penelitian yang relevan.

Menurut Sugiyono (2019) Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

Teknik penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan melampirkan beberapa pilihan jawaban yang telah ditetapkan. Kuisioner yang diberikan kepada responden, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan dengan menggunakan skala rasio yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Nertal	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019)

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu software SPSS versi 26. Analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

#### 3.5.1 Uji Validitas

##### a. Uji validitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji validitas dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Uji validitas dilaksanakan dengan melakukan Korelasi Item yang dilihat dari hasil perhitungan pada kolom Corrected Item – Total Correlation. Dalam uji ini, jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka hasil tersebut telah valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan Cronbach Alpha. Secara umum, instrument penelitian dikatakan reliable jika memiliki koefisien Cronbach Alpha > 0,60%. Jika nilai Cronbach Alpha yang didapat dari masing masing variabel > 0,60% maka variabel-variabel dinyatakan reliabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik one sample Kolmogorof-Smirnov. Jika data terdistribusi dengan normal, maka normalitas suatu data dapat diketahui dengan melihat angka differences dan angka signifikansinya. Dimana dikatakan normal jika:

1. Jika angka signifikannya > 0,05 maka model tersebut dikatakan telah terdistribusi dengan normal.
2. Jika angka signifikannya < 0,05 maka model tersebut dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dimana:

1. Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$  maka dinyatakan bahwa terjadi multikolinieritas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari Varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Scatter plot.

Dasar yang digunakan pada model ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) menyatakan analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ), Transparansi ( $X_2$ ) terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y). Rumus untuk menghitung analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Pengelolaan Alokasi Dana Desa

$a$  : Konstanta

$X_1$  : Akuntabilitas

$X_2$  : Transparansi

$b$  : Koefisien regresi

$e$  : *random error*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

1. jika nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independent (X) terhadap variable dependen (Y)
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y)

### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Gozali (2018) uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $f$  hitung  $> f$  tabel, maka semua variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $f$  hitung  $< f$  tabel, maka semua variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghazali (2018) menyatakan Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu ( $0 < (R_2) < 1$ ). Dimana:

1. Jika nilai ( $R_2$ ) mendekati 0, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
2. Jika nilai ( $R_2$ ) mendekati 1, maka variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Labuhanbatu Utara.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Labuhanbatu Utara.
3. Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Labuhanbatu Utara.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Secara Praktis

Diharapkan dapat menambah variabel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain sehingga hasilnya nanti bisa di generalisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

2. Secara Teoritis

Peneliti ini diharapkan menjadi sumber penilaian bagi masyarakat dan aparat desa dalam menilai bagaimana pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparatur desa melalui variabel Akuntabilitas dan Transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa.

### 3. Secara Akademisi

#### A. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pemerintah harus menjaga stabilitas keuangan dana desa agar akuntabilitas yang diharapkan memiliki integritas yang baik sehingga pengelolaan dana desa dapat dipergunakan secara efektif dan efisien.

#### B. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pemerintah wajib meningkatkan transparansi dalam pengungkapan laporan keuangan desa dalam pengelolaan alokasi dana desa agar tingkat kepercayaan masyarakat terus meningkat agar penggunaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Rika. 2019. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang." *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang*.
- Ayumiati, A., Isnaliana, I., dan Jalilah, J. (2019). "Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bireun." *Jurnal EMT KITA*. 3(2):61-69
- Dewi, F. G. R., & Sapari, S. (2020). "Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Ghozali, H Imam. 2018. "Metodologi Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis." *Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Rifa Rizka. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*
- Jumarni, E. E. S., Sucipto, S., & Anita, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/268>
- Kuswanti, Afida Putri Eka. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wiringinanom Kabupaten Gresik)." *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya*.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). "Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara)." *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32-48.

- Nafidah, Lina Nasihatun., dan Mawar Suryaningtyas. 2015. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 3(1):214-239.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa. 31 Desember 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093. Jakarta.
- Permendesda 02. (2016). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun. 6–8.
- Prandara, R. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Riza, I. F. (2019). "Pengaruh alokasi dana desa (ADD) dan pendapatan asli desa (PADesa) terhadap kesejahteraan masyarakat desa: Studi kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo" (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sengaji, I. 2018. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa." *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya*.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Tahir, E. (2018). "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat." *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari*.
- Vanviora, R., & Sari, W.P., (2023), Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 6 (1): 351 – 359.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1. Form Kuesioner****PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DAN DESA DI DESA  
TUBIRAN KECAMATAN MARBAU KABUPATEN  
LABUHANBATU UTARA**

**Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden Desa Tubiran  
Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA), saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ramadani  
NPM 198330203  
Program Studi : Akuntansi

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Desember 2024

Hormat Saya



**Ramadani**

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Responden :

**(Berikan tanda centang (v) pada kotak tersedia)**

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

3. Usia :  21 – 30 Tahun  41-50 Tahun

31 - 40 Tahun  51-60 tahun

4. Pendidikan terakhir :

5. Pekerjaan :

Kepala Desa  Sekretaris  Bendahara Desa

Perangkat Desa  Masyarakat

**KUESIONER****PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :
  - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Tidak Setuju (TS)
  - c. Netral (N)
  - d. Setuju (S)
  - e. Sangat Setuju (SS)

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA

No	Pernyataan	BOBOT				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan anggaran pemerintah desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran dan kegiatan yang direncanakan dalam tahunan anggaran					
2	Pengajuan anggaran disertai dokumen perencanaan penganggaran yang diajukan sebagai dasar penyusunan APBDES					
3	Pencatatan belanja didasarkan pada kelengkapan bukti/dokumen pelaksanaan anggaran					
4	Pencatatan pendapatan dan pembiayaan didasarkan pada kelengkapan bukti/dokumen pelaksanaan anggaran					

Sumber : (Ardiyanti 2019)

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL AKUNTABILITAS

No	Pernyataan	BOBOT				
		STS	TS	N	S	SS
<b>I.</b>	<b>Transparansi</b>					
1	Masyarakat memiliki akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan dana desa.					
2	Masyarakat selalu diikuti sertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana desa					

3	Pengelola dana desa terbuka mengenai seluruh informasi pengelolaan dana desa kepada seluruh masyarakat.					
<b>II</b>	<b>Akuntabel</b>					
4	Masyarakat dapat mudah mengakses dan mendapatkan rincian laporan pertanggung jawaban penggunaan dana desa secara cepat dan tepat					
5	Saya merasa pengelolaan dana desa telah diawasi dengan baik oleh tim pelaksana.					
<b>III</b>	<b>Partisipatif</b>					
6	Masyarakat selalu diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD					
7	Masyarakat mampu berperan aktif dalam perencanaan, penerimaan, pemanfaatan hasil dana desa.					

Sumber : (Tahir 2019)

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL TRANSPARANSI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Musyawarah yang mengikutsertakan masyarakat</b>						
1	Pada saat musyawarah masyarakat dibebaskan menyampaikan aspirasi, saran maupun kritikan kepada pengelola dana Desa					
2	Semua kegiatan pembangunan yang bersumber dari dana desa masyarakat dilibatkan secara langsung oleh pemerintahan desa					
<b>Akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang perencanaan program</b>						

3	Akses memperoleh dokumen tentang pengelolaan perencanaan program keuangan mudah diperoleh oleh masyarakat dan secara transparan diberikan oleh pemerintah.					
4	Adanya media sosial yang memuat informasi pengelolaan keuangan maupun laporan kegiatan					
<b>Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pelaksanaan program.</b>						
5	Masyarakat mendapatkan akses informasi yang jelas tentang pelaksanaan program dana desa					
6	Pemerintah secara transparansi memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan program dana desa					
<b>Adanya akses informasi yang mudah serta transparansi yang jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana desa.</b>						
7	Semua kegiatan yang dibiayai dari dana desa terlaksana dengan dengan baik dan dipertanggung jawabkan oleh pemerintah terhadap masyarakat.					
8	Pemerintah desa secara terbuka terhadap Masyarakat mengenai anggaran dana desa pada saat musyawarah di kantor desa sebagai wujud pertanggungjawabannya.					

Sumber : (Ardiyanti 2019)

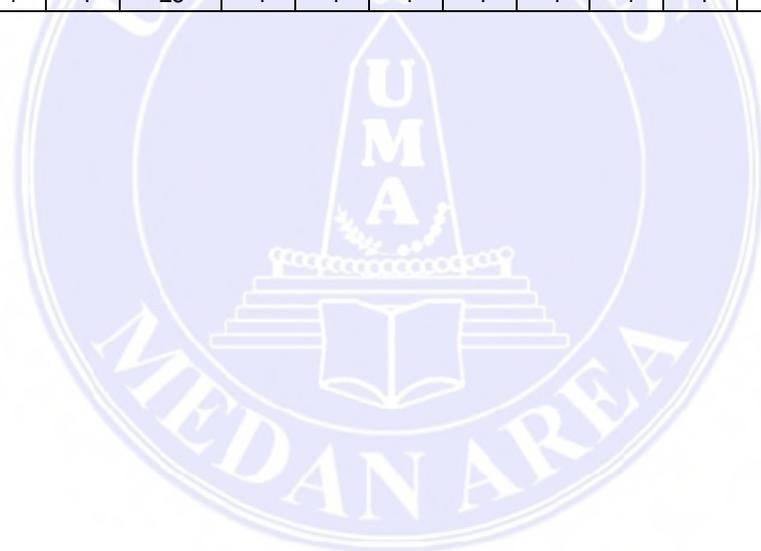
**Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian**

No	AKUNTABILITAS (X1)							TOTAL	TRANSPARANSI (X2)								TOTAL	ALOKASI DANA DESA (Y)				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
1	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	5	4	18
2	4	4	5	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12
4	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	5	4	4	17
5	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	3	4	3	3	3	26	3	4	3	3	13
6	5	5	4	4	5	4	4	31	3	3	4	4	3	4	4	4	29	3	3	4	4	14
7	5	5	4	4	5	4	4	31	5	4	5	5	4	5	5	5	38	5	4	5	5	19
8	4	4	4	4	4	4	4	28	5	3	5	5	3	5	5	5	36	5	3	5	5	18
9	4	5	3	3	5	3	3	26	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	5	5	19
10	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4	4	5	5	18
11	4	4	5	5	4	5	5	32	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
12	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
13	5	4	4	4	4	4	4	29	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
14	4	5	5	5	5	5	5	34	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
15	5	4	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5	4	4	5	4	4	35	5	4	5	4	18
17	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	3	3	5	3	3	3	29	4	5	3	3	15
18	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	4	15
19	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	5	4	4	17
20	4	4	3	3	4	3	3	24	4	4	4	5	4	4	5	5	35	4	4	4	5	17

21	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	5	4	18
22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	4	4	5	5	35	4	4	4	5	17
23	4	5	5	5	5	5	5	34	3	5	4	4	5	4	4	4	33	3	5	4	4	16
24	5	4	4	4	4	4	4	29	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	5	4	5	18
25	5	5	4	4	5	4	4	31	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	5	4	5	18
26	5	5	4	4	5	4	4	31	4	3	4	5	3	4	5	5	33	4	3	4	5	16
27	4	4	5	5	4	5	5	32	4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	3	4	4	15
28	4	4	5	5	4	5	5	32	4	3	4	5	3	4	5	5	33	4	3	4	5	16
29	5	4	5	5	4	5	5	33	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4	4	5	5	18
30	5	4	5	5	4	5	5	33	5	5	5	4	5	5	4	4	37	5	5	5	4	19
31	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	5	4	18
32	5	5	4	4	5	4	4	31	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	5	4	18
33	5	5	4	4	5	4	4	31	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	5	4	5	18
34	4	4	5	5	4	5	5	32	5	5	4	3	5	4	3	3	32	5	5	4	3	17
35	5	4	4	4	4	4	4	29	4	5	3	4	5	3	4	4	32	4	5	3	4	16
36	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	5	4	18
37	5	5	4	4	5	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12
39	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	5	4	4	17
40	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	3	4	3	3	3	26	3	4	3	3	13
41	5	5	4	4	5	4	4	31	3	3	4	4	3	4	4	4	29	3	3	4	4	14
42	5	5	4	4	5	4	4	31	5	4	5	5	4	5	5	5	38	5	4	5	5	19
43	4	4	4	4	4	4	4	28	5	3	5	5	3	5	5	5	36	5	3	5	5	18

44	4	5	3	3	5	3	3	26	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	5	5	19
45	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4	4	5	5	18
46	4	4	5	5	4	5	5	32	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
47	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
48	5	4	4	4	4	4	4	29	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
49	4	5	5	5	5	5	5	34	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
50	5	4	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5	4	4	5	4	4	35	5	4	5	4	18
52	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	3	3	5	3	3	3	29	4	5	3	3	15
53	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	4	15
54	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
55	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
56	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4	4	5	5	18
57	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
58	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
59	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
60	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
61	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	5	4	4	17
62	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
63	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
64	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	4	4	18
65	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
66	4	5	3	3	5	3	3	26	4	5	3	3	5	3	3	3	29	4	5	3	3	15

67	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4	4	5	5	18
68	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	5	5	4	5	5	5	37	4	4	5	5	18
69	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
70	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	17
71	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	5	5	19
72	5	4	5	5	4	5	5	33	5	4	5	5	4	5	5	5	38	5	4	5	5	19
73	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
74	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
75	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

### Lampiran 3. Hasil Olahan SPSS

#### a. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Critical	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,871	0,600	Reliabel
Transparansi (X2)	0,869	0,600	Reliabel
Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)	0,840	0,600	Reliabel

#### b. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38826785
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.112
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

#### c. Hasil Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.224	.621		.361	.719		
	TOTAL_X1	.041	.019	.030	2.105	.003	.911	1.098
	TOTAL_X2	.475	.014	.965	35.148	.000	.911	1.098

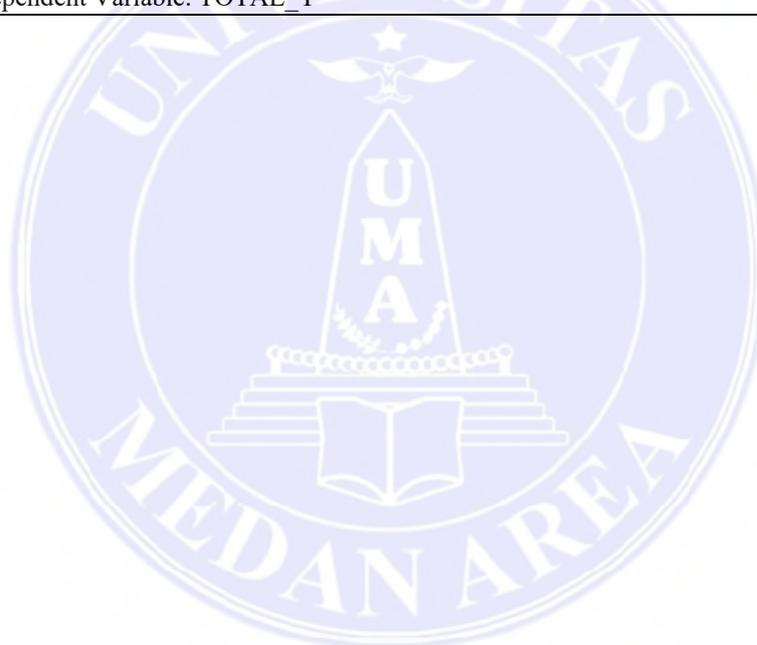
a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

**d. Hasil Uji f (Simultan)**

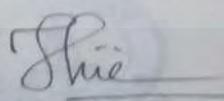
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.364	2	107.182	691.768	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11.156	72	.155		
	Total	225.520	74			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1						

**e. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.949	.394	1.654
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1					
b. Dependent Variable: TOTAL_Y					



## Surat Izin Penelitian

 <b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360166, Medan 20223 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 201222 Website : ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id		
Nomor	: 4421/FEB/01.1/VI/2024	13 November 2024
Lamp.	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
Kepada Yth, <b>Kantor Desa Tubiran</b>		
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :		
Nama	: Ramadani	
NPM	: 198330203	
Program Studi	: Akuntansi	
No. Handphone	: 082160360238	
Email	: ramadani01122003@uma.ac.id	
Judul	: Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tubiran Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara	
Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.		
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.		
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
An. Kaprodi Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Akuntansi		
 <b>Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si</b>		

## Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
KECAMATAN MARBAU  
DESA TUBIRAN**

*Jln. Besar Tubiran Nomor: 48 Telp (0624) ....Kode Pos 21452.*

Tubiran, 02 Desember 2024

Nomor : 500/PEM/XII/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. :  
Perihal : Selesai Melaksanakan  
Peneletian / Research

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area (UMA)  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat  
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA)  
Nomor 4421/FEB/01.1/VI/2024 Tanggal 13 November 2024 perihal izin  
Research/Penelitian

Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, bersama dengan surat ini kami sampaikan  
bahwa mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini, yaitu:

Nama : RAMADANI  
NPM : 198330203  
Judul : Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap  
pengelolaan alokasi dana desa di desa Tubiran  
Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Program Studi : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan Research/Penelitian di Desa Tubiran Kecamatan Marbau  
Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.





